

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kelompok tani tidak berjalan sesuai fungsinya. Dari ketiga indikator pengukuran, semua indikator menunjukkan fungsi kelompok tani tidak kuat , dengan melihat hasil dari penelitian anggota kelompok tani yang sama.
2. Produksi padi di Desa Kota Baru dari hasil penelitian tergolong cukup rendah .Dilihat dari hasil produksinya para petani mendapatkan hasil yang kurang baik dimana dari 59 sampel yang diambil yang mendapatkan produksi diatas rata-rata hanya 22 orang atau 37,3%.sedangkan 62,75% memperoleh hasil produksi dibawah rata-rata yaitu 1,200 Kg atau 1,2 Ton.
3. Hubungan fungsi kelompok tani dengan produksi tanaman padi tergolong lemah kareana dari hasil uji Hasil pengujian koefisien r maka diperoleh nilai $t_{hit} 0,572 > t_{tab} = (\alpha/2 = 5\%, db = N - 2 = 57) = 1,675$, keputusannya tolak H_1 , artinya tidak terdapat keeratan hubungan yang signifikan antara fungsi kelompok tani dengan produksi padi di Desa Kota Baru Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara nyata.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilaksanakan, maka disarankan:

1. Keberhasilan pengurus kelompok dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsinya sudah sangat baik.Diharapkan kedepannya pengurus berhasil menjalankan tugasnya lebih baik lagi Dengan memotivasi semua anggota untuk ikut aktif dalam kegiatan kelompok tani.
2. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antara pengurus dengan beberapa anggota kelompok tani sehingga menyebabkan beberapa orang menganggap fungsi kelompok tani kurang berjalan dengan maksimal. Untuk itu diharapkan kedepan pengurus kelompok tani dapat menjalin komunikasi dengan baik dan seluruh anggota agar dapat meningkatkan produksi padi sawah di Desa Kota Baru Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur.